

ABSTRAK

Masalah kesehatan anak merupakan salah satu masalah utama dalam bidang kesehatan yang terjadi saat ini. Salah satunya adalah Ibu menyusui yang tidak bisa memberikan ASI eksklusif kepada bayinya selama 6 bulan, sering kali disebabkan karena faktor kecemasan. Hal ini menjadi masalah bagi Ibu menyusui dalam pemberian ASI eksklusif pada bayinya. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan dengan pemberian ASI Eksklusif pada Ibu menyusui di Poli Anak RSI Surabaya Jemursari.

Desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh Ibu menyusui yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan sejumlah 90 pasien dengan sampel sebanyak 73 responden dengan teknik sampling *consecutive sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah untuk variabel independen yaitu tingkat kecemasan dan untuk variabel dependen pemberian ASI Eksklusif. Instrumen penelitian ini menggunakan kuisisioner Zung Self-Rating Anxiety Scale (ZSAS) untuk mengukur tingkat kecemasan dan kuisisioner pemberian ASI Eksklusif untuk mengetahui ibu memberikan ASI saja atau dengan tambahan susu formula. Prosedur pengambilan data menggunakan uji Chi-Square.

Hasil penelitian untuk tingkat kecemasan didapatkan dari 73 responden menunjukkan, 29 responden (39,7 %) tidak mengalami cemas, dan untuk pemberian ASI Eksklusif menunjukkan, 38 responden (52,1 %) diberikan ASI Eksklusif. Hasil uji *Chi-Square* dengan nilai probabilitas (*p-value*) sebesar 0,004 ($p < 5\%$) atau *p-value* lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$), yang berarti ada hubungan antara tingkat kecemasan Ibu dengan pemberian ASI Eksklusif.

Ibu yang mengalami kecemasan tidak bisa memberikan ASI secara eksklusif. Diharapkan Rumah Sakit memberikan edukasi pada ibu hamil dan keluarga sebagai *support system* Ibu, yakni untuk persiapan masa setelah melahirkan terutama memberikan ASI Eksklusif pada bayi.

Kata Kunci : ASI Eksklusif, Pemberian ASI, Tingkat Kecemasan